

ABSTRAK

Penulisan Skripsi dengan judul: “Ritual Etu Masyarakat Kampung Olaewa Flores 1978-1981”, berusaha mendeskripsikan dan menganalisa mengenai perkembangan ritual Etu yang dipegang teguh oleh masyarakat adat di kampung Olaewa ketika masyarakatnya sampai bermukim di wilayah kawasan pemukiman yang baru sebagai dampak dari akibat adanya gerakan program pada tahun 1978 oleh Gubernur NTT Band Boi, untuk kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat dan pada tahun 1981 masyarakat menempati kawasan yang dijadikan perkampungan bagi masyarakat adatnya.

Latar belakang masyarakat adat di kampung Olaewa melaksanakan ritual Etu, proses pelaksanaan ritual dan sejauhmana kontribusinya ritual terhadap masyarakat adat, yang semuanya akan dijelaskan dengan mendeskripsikan dan juga menganalisiskannya. Teori yang akan digunakan dalam menganalisis fenomena di atas adalah dengan menggunakan teori fungsional milik Bronislaw Malinowski, sedangkan metode yang digunakan adalah pengumpulan data, analisis data dan penulisan.

Kesimpulan yang di dapat dari penelitian ini adalah masyarakat yang menghuni kampung Olaewa merupakan masyarakat yang memiliki tradisi untuk menghargai orang lain sekaligus memiliki rasa saling menghormati, masyarakat adat sadar bahwa sebagai komunitas yang baru sudah seharusnya memperkenalkan diri kepada masyarakat di luar komunitas mereka. Ritual Etu menjadi pegangan hidup bagi masyarakat adat, adanya ritual Etu bagi masyarakat pendukungnya mendapatkan kontribusinya dengan menciptakan eksistensi kepada masyarakat luas serta pandangan yang positif sebagai masyarakat yang berbudi luhur dan memiliki hubungan kekerabatan yang sangat erat, ikatan hubungan kekeluargaan yang mereka tanamkan tidak dapat digeser oleh kekuatan modernisasi.

ABSTRACT

The thesis with the title “Ritual Etu of society in village Olaewa Flores 1978-1981”, tried to describe and analyze about Etu tradition development that the society of Olaewa Village when their people lived in the new village as the results of program movement in 1978 by Band Boi, Governor of NTT, for the welfare of all the aspect of society in 1981 the society lived in the place which is made as the new settlement for their society.

The background of society in Olaewa village did the Etu ritual as a proces and how it contributes to the society will be explained by describing and analyzing it. The theory which is used to analyze the “fenomena” is by using the fungsional theory by Bronislaw Malinowski, the method which is used is collecting the data, analyzing the data and finally writing it.

The conclusion which can be draw from this experiment is the society who lived in Olaewa village are society who have tradition to appreciate other people the society realize as the new community introduced them selves to a new society outside their community, that they must explain they are a society who was a brief history. Etu tradition for gets its reward from get thing its contribution from the existension of this society in the other society’s eyes as a people with history and tradition, has a high collaborative connection with each other that can’t be destroyed by the effect of modernization.